

Online Repository of Universitas NU Kalimantan
Selatan | Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12,5, Banua
Hanyar, Kec. Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel,
Indonesia 70652

**Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran *COOPERTIVE SCRIPT*
Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sdn Benua Riam**
*Improving Reading Comprehension Skills Through Learning Models Cooperative Script With The Help Of
Image Media For Class V Students Of Sdn Benua Riam*

Fauziah

Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Selatan, Jalan A. Yani Km 12,5 Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan,
70652, Indonesia

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: fauziahzulkifli6@gmail.com

ABSTRACK

Reading skills are very important in learning, especially in today's era, reading comprehension is a basic need that every student must have in order to make learning easier, but to be able to enable children to read with understanding in this day and age, methods are needed. creative methods for teachers who teach so that children can easily understand and understand how to read and comprehend properly so that it makes it easier for students during study time. With this problem, researchers are interested in researching how to improve reading comprehension skills through learning models. cooperative script with the help of image media for class V students at SDN Continental Riam. Research Method The research was carried out through a qualitative approach, using Class Action which was carried out in four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data analysis used is qualitative and quantitative data analysis. Qualitative analysis is in the form of observing teacher activities in managing learning and student activities in the learning process. Quantitative data in the form of student learning outcomes were analyzed descriptively, namely using descriptive percentage analysis techniques by looking for the average learning outcomes and percentage of learning success, then distributed in table form. The results of the discussion are based on the results of research observations on the cooperative script learning model assisted by image media, which is a learning model that is fun and makes it easier for students to understand reading well. The results of the research on teacher and student activities in learning reading comprehension through the Cooperative Script learning model assisted by image media increased at each cycle and meeting.

ABSTRAK

keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, apalagi membaca pemahaman di era zaman sekarang adalah kebutuhan mendasar yang harus di miliki oleh setiap murid agar mempermudah dalam Pelajaran, namun untuk mampu membuat anak-anak bisa membaca pemahaman di zaman sekarang ini diperlukan metode-metode kreatif untuk guru-guru yang mengajar agar anak-anak menjadi mudah mengerti dan memahami bagaimana cara membaca pemahaman yang baik dan benar agar memudahkan murid dalam waktu belajar, dengan adanya permasalahan ini maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana cara meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran cooperative script dengan berbantuan media gambar pada siswa kelas V di SDN benua riam. Metode Penelitian Penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif, dengan menggunakan Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis Data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisa kualitatif yaitu berupa observasi aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar. data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif, yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan mencari rata-rata hasil belajar dan persentase keberhasilan belajar, kemudian didistribusikan dalam bentuk tabel. Hasil pembahasan berdasarkan hasil pengamatan penelitian pada model pembelajaran cooperative script berbantuan media gambar merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami membaca dengan pemahaman dengan baik. Hasil penelitian pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar meningkat pada setiap siklus dan pertemuan.

KATA KUNCI: Keterampilan Membaca pemahaman, *Cooperative script*, media gambar

I. PENDAHULUAN

Salah satu factor terpenting dalam perkembangan sebuah bangsa dalah Pendidikan, khususnya di era globalisasi yang serba canggih seperti sekarang ini sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia sangat membutuhkan generasi-generasi yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tinggi yang dapat bersaing dengan dunia luar (wicaksono, dkk., 2019)Majunya sebuah bangsa di buktikan dengan kuatnya peranan Pendidikan di dalam negara yang maju, namun sebaliknya negara yang mengalami kemunduran bisa disebabkan oleh mundurnya peranan Pendidikan yang menyebabkan kebodohan dan kemiskinan pada Masyarakat sehingga terjadi kemunduran dalam negri.

proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian aktivitas Pendidikan Dimana interkasi antara guru dan siswa memegang peranan kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut teori pembelajaran sosial, interaksi timbal balik antara guru dan murid mempengaruhi proses belajar dan hasilnya. Oktavia (2022) menyebutkan bahwa guru sebagai pendidik harus bisa menciptakan situasi pembelajaran ysnng bagus dan baik kepada murid untuk bekerjasama dalam pembelajaran. (kuzari,2022). Oleh karena itu interkasi yang efektif antar guru dan murid merupakan aspek krusial untuk memastikan hasil belajar murid mejadi optimal. Terutama dalam kegiatan mengajari murid dalam kegiatan belajar membaca pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan.

Menurut Saddhono dan Slamet (2014: 23) mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca penuh dengan penghayatan untuk menyerap apa saja yang seharusnya dikuasai siswa atau pembaca. Memahami isi bacaan dapat dilakukan secara lambat dan boleh dilakukan berulang-ulang, agar pesan-pesan tertulisnya lebih merasuk ke pikiran dan hati. Sependapat dengan hal tersebut menurut Dalman (2018: 69) membaca intensif (pemahaman) bertujuan untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retoris, pola-pola simbolisnya, nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang untuk mencapai tujuan. Ramadi & Kurniawan (2014: 89) juga memaparkan bahwa membaca pemahaman menduduki peringkat yang tinggi karena bukan sekadar memahami isi bacaan, membandingkan, dan meyakini pendapat yang tersurat dalam bacaan. Tercapainya tujuan membaca pemahaman salah satunya dengan menumbuhkan minat membaca dalam diri siswa. Namun di masa sekarang ini membaca dengan memahami sangatlah susah untuk dilakukan oleh murid-murid Ketika sedang melakukan pembelajaran,

hal ini bisa di sebabkan oleh beberapa factor diantaranya suasana kelas yang ribut, mood anak yang tidak stabil saat kegiatan belajar berlangsung, Sedangkan menurut Linane (2014) menemukan setidaknya enam penyebab rendahnya penguasaan membaca pemahaman siswa yang terdiri dari (1) penggunaan bahasa wacana yang terlalu rumit, (2) topik wacana yang tidak sesuai karakteristik siswa, (3) teks wacana yang terlalu panjang, (4) soal evaluasi yang tidak sesuai dengan wacana atau tidak berkaitan dengan wacana, (5) rendahnya kemampuan guru memberi umpan balik pada siswa sehingga terjadi kesalahpahaman makna, (6) penyajian pembelajaran yang hanya menekankan pada konsep baca kemudian jawab pertanyaan dan banyak hal lain lagi yang menyebabkan anak murid menjadi malas membacaa Menurut Fahmi (2021: 122) minat membaca menjadi hal mendasar harus dimiliki siswa sebelum sampai pada kemampuan membaca dan apabila siswa tidak memiliki minat untuk membaca maka bahan bacaan yang dibaca akan sia-sia. Selain minat, kemampuan dan intelegensi juga memengaruhi siswa dalam kemampuan membaca, Keberhasilan dalam membaca pemahaman tidak hanya bergantung pada minat dan kecerdasan siswa sendiri. Melainkan menurut Tampubolon (2008: 241) keberhasilan kemampuan membaca pemahaman yang baik pun dapat tercapai apabila menerapkan model pembelajaran yang relevan serta penguasaan guru terhadap model tersebut. Tentunya model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat menciptakan suasana yang menarik serta menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa. Menurut Dantes (2017: 57) guru sebagai pembimbing proses pembelajaran di sekolah harus mampu memahami siswa sebagai individu yang memiliki kemampuan beragam, dan ciri yang unik. Dengan demikian, seorang guru menurut Sunarti (2010: 78) dikehendaki secara kreatif harus dapat mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dengan pengembangan profesional guru dalam hal literasi di semua mata Pelajaran.

Permasalahan umum yang di alami murid-murid dalam membaca ini juga terjadi pada siswa kelas V SDN Benua Riam, kecamatan aranio Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 06 November 2023 pada siswa kelas V SDN Benua Riam kemampuan membaca yang dimiliki siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75 dengan sejumlah 18 siswa, hanya

sebanyak 8 siswa (44%) yang tuntas sedangkan 10 siswa (56%) lainnya tidak memperoleh ketuntasan nilai membaca pemahaman. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, salah satu solusi dalam permasalahan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran bisa dengan *Cooperative Script* berbantuan media gambar. Menurut Aqib (2014: 19) model pembelajaran *Cooperative Script* dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Menurut Suprijono (2016: 126-127) model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasangan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok dalam materi yang ada secara bergantian bersama pasangannya masing-masing. Model ini ditunjukkan untuk membantu siswa berpikir dan berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga maksud dari kegiatan membaca intensif dapat dimaknai dengan baik oleh siswa. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.

Model pembelajaran *Cooperative Script* akan berjalan dengan baik dan efektif apabila dalam pelaksanaannya menggunakan media pembelajaran yakni media gambar. Puspitarini dan Hanif (2019: 55) berpendapat bahwa “*The use of learning media is expected to be more quickly accepted student learning materials as well as attract students to learn*” yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan materi pembelajaran lebih cepat diterima serta menarik siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan karakteristik siswa diharapkan mampu memberikan hasil positif dalam pembelajaran. Menurut Sadiman, dkk. (2011: 2931) media gambar amat cocok digunakan karena media ini dapat mengonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk gambar atau foto. Menurut Mudlofir dan Rusydiyah (2019: 124) media gambar merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Melalui media gambar siswa dapat fokus pada peristiwa yang ada sesuai dengan gambar sehingga siswa mudah untuk memahami dan memaknai gambar tersebut. Menurut Suparman et al. (2020: 365) menggunakan media gambar akan memberikan pengalaman yang nyata, sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca permulaan dan lanjutan. Dengan demikian siswa tidak hanya terpaku kepada apa yang disampaikan oleh guru saja, tetapi bisa mengembangkan pengetahuan yang siswa terima dari sumber lain. Melalui model pembelajaran *Cooperative Script*, siswa akan terlatih mengembangkan ide-idenya sehingga siswa dapat mengonstruksi sendiri pengetahuan, melalui media gambar dapat menstimulasi imajinasi teks bacaan siswa agar memudahkan dalam menemukan ide pokok dan memaknai isi bacaan. Model pembelajaran *Cooperative Script* dengan bantuan media gambar diharapkan bisa meningkatkan keterampilan dan minat siswa agar menjadi lebih aktif, dan senang untuk membaca saat mengikuti Proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Model Pembelajaran Cooperative Script berbantuan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Benua Riam.*

II. METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif, Jenis penelitian yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Kelas, yang terbagi pada 4 tahap (a) perencanaan, (b) pelaksanaan (c) pengamatan, dan (d) refleksi. Lokasi penelitian bertempat di Jl. Pangeran Muhammad Noor RT. 03 RW. 01 Kelurahan Benua Riam Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar Prov. Kalimantan Selatan. Penelitian tindakan dilaksanakan di SDN Benua Riam pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Adapun subjek penelitian tindakan kelas yakni siswa kelas V dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan. Adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif, Data Kualitatif, yaitu berupa observasi aktivitas guru dan siswa dengan lembar penilaian dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran cooperative script dengan bantuan media gambar. Adapun data kuantitatif di analisis dengan Teknik persentase. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu berupa observasi aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses belajar. data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif, yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan mencari rata-rata hasil belajar dan persentase keberhasilan belajar, kemudian didistribusikan dalam bentuk tabel. Dengan indikator keberhasilan sebagai berikut Indikator aktivitas guru dalam pembelajaran jika guru mencapai $\geq 80\%$ kriteria baik. aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran jika mencapai $\geq 80\%$ kriteria aktif. ketuntasan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan secara individual dengan nilai ≥ 75 (nilai KKM).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. AKTIVITAS GURU

Peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar karena adanya refleksi yang memberikan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Aktivitas guru sebelum melaksanakan pembelajaran guru selalu melakukan persiapan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2015: 7) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan. Kesiapan guru untuk dapat mengenal karakteristik masing-masing siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan ajar serta mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru pada tingkat dasar dituntut kreatif dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran. Materi yang disampaikan dibuat lebih mudah agar dapat dipahami siswa dengan baik. Materi membaca pemahaman dalam penelitian ini, merupakan materi yang menjadi penghubung dengan materi lainnya. Sehingga materi membaca dengan isi wacana tidak berkaitan namun diharapkan dalam materi wacana tersebut siswa dapat memahami sebuah bacaan. Oleh karena itu, dalam memahami isi bacaan perlu dipahami dengan benar, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menangkap isi dan melaksanakan perintah yang ada dalam bacaan. Selain itu, penguasaan terhadap model pembelajaran juga menjadi salah satu aktivitas guru dalam penelitian ini meningkat. Melalui model pembelajaran *Cooperative Scripti* berbantuan media gambar merupakan salah satu solusi dalam permasalahan membaca yang dihadapi siswa.

Model pembelajaran *Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan). Menurut Suprijono (2016: 126-127) model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok dalam materi yang ada secara bergantian bersama pasangannya masing-masing.

Melalui media gambar yang dipilih, menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik. Pembelajaran bahasa sering sekali dijadikan sebagai pembelajaran yang membosankan, sehingga menggunakan media dalam proses penyampaian materi dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran. Menurut Wibawa dan Mukti (2014: 60) menyebutkan bahwa gambar adalah termasuk media sederhana yang dapat digunakan dengan baik di SD, sebab gambar itu disukai siswa, murah harganya, dan tidak sulit mencarinya. Gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada siswa, sehingga dengan menggunakan gambar siswa dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran.

Pengelolaan waktu yang tepat serta pemberian bimbingan terhadap siswa mengenai materi yang disampaikan juga merupakan temuan yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran dan media, pengelolaan waktu merupakan hal yang utama, jika waktu tidak diatur sesuai dengan perencanaan maka kegiatan selanjutnya akan mengalami perubahan terutama pada kegiatan akhir yang akan terabaikan. Pemberian motivasi juga sangat penting. Menurut Slameto (2021:174) membangkitkan motivasi belajar, motivasi sangat penting bagi siswa dalam belajar. Akibatnya, guru diharapkan dapat menginspirasi siswa untuk belajar. Membuat pembelajaran menjadi lebih dinamis maka perlu adanya motivasi seperti pemberian semangat, penghargaan, dan melakukan kegiatan istirahat di tempat melalui *ice breaking*.

Menurut Djamarah (2015:169) Pendidik harus memiliki pilihan untuk memperkuat siswa, memberikan asumsi yang masuk akal, memberikan motivator, dan mengarahkan cara mereka berperilaku dalam membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran mereka untuk memacu mereka untuk belajar. Berdasarkan meningkatnya aktivitas guru dalam pembelajaran dan kajian teori yang mendukung, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SDN Benua Riam.

2. AKTIVITAS SISWA

Peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar karena adanya refleksi yang memberikan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi, meningkatnya aktivitas siswa karena pada saat

pembelajaran membaca siswa lebih aktif dalam bertanya dan bertukar pikiran dengan teman kelompok. Menurut Sumiati dan Asra (2016: 38) secara umum belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan perilaku adalah hasil belajar, artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukannya sebelumnya.

Proses dalam memahami sebuah bacaan dilakukan melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar. Model pembelajaran *Cooperative Script* mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi dengan kemampuan diri sendiri, karena dalam model pembelajaran *Cooperative Script* siswa diminta untuk membentuk kelompok secara berpasangan, siswa yang berpasangan tersebut salah satu membacakan teks bacaan dan yang satu menyimak dan menyimpulkan isi teks bacaan tersebut. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* mampu membuat siswa lebih tertarik dan fokus terhadap pembelajaran serta mampu mengembangkan kemampuan membaca siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Ambarwati, 2022: 8). Selain itu penggunaan media gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa sehingga dapat memberikan kesenangan siswa dalam belajar.

Menurut Kusnandi, dkk. (2013: 41-41) media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut Indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan melalui simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi. Hal tersebut berkesesuaian dengan aspek yang diamati selalu meningkat dalam setiap pertemuan. Siswa mampu menangkap isi wacana, menceritakan kembali isi wacana, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan dengan lengkap dan memperhatikan dan menghargai pendapat teman. Manfaat pembelajaran *Cooperative Script* dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugasnya dan membantu siswa mengingat dan memahami kembali materi yang telah dipelajari serta memberikan siswa membenarkan kesalahpahaman yang dialami siswa (Armansyah, 2014: 14).

mengungkapkan model pelajaran *Cooperative Script* mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa, selain itu membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas. Karena model ini mengharuskan siswa untuk menceritakan kembali yang sudah dibaca kepada temannya. Ingatan siswa terhadap isi materi dapat tersimpan dengan baik melalui media gambar yang digunakan. Menurut Rivai dan Sudjana (2013: 23) media gambar merupakan salah satu bentuk media ajar yang termasuk jenis media visual, yang diketahui memberi pengaruh paling besar terhadap siswa di antara jenis media lainnya. Pembelajaran yang menerapkan model *Cooperative Script* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, tidak hanya meningkatkan membaca siswa, tetapi juga dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang terus meningkat dan kajian teori yang mendukung dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SDN Benua Riam.

3. HASIL MEMBACA PEMAHAMAN

Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar karena adanya refleksi yang memberikan perbaikan pada proses pembelajaran berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi, meningkatnya hasil membaca pemahaman siswa karena materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik sehingga siswa dapat menjawab soal yang diberikan. Sependapat dengan hal tersebut menurut Sudjana (2017: 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Selain itu, proses pembelajaran yang menyenangkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar proses pembelajaran membaca pemahaman menjadi sangat mudah dipahami siswa sehingga semua soal mengenai membaca pemahaman dapat dikarenakan siswa dengan tuntas dan tepat. Menurut Huda (2017: 213) *Cooperative Script* adalah untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada mata pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan.

Begitu juga media gambar yang digunakan, menurut Noviyanti, dkk. (2016: 35) media merupakan komponen yang berupa alat pembelajaran yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media gambar dalam proses belajar-mengajar akan memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, dalam arti sesuai dengan materi pelajaran dan mendukung. Media gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pelajaran. Karena gambar, pengalaman, dan pengertian siswa menjadi luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta konkret dalam ingatan siswa.

Pemahaman materi yang baik serta proses belajar yang menyenangkan membuat siswa dapat meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa. dalam melakukan penilaian membaca, menurut Kartini (2018: 112) terdapat bentuk-bentuk ujian yang diteskan adalah menentukan makna kata yang dibaca, menentukan makna kata di dalam konteks kalimat, memilih kalimat yang benar, menentukan inti dari isi, menangkap ide pokok dari suatu paragraf, menangkap beberapa pokok dari suatu wacana, dan menarik kesimpulan dari wacana. Sehingga penilaian dalam membaca pemahaman memiliki indikator sebagai acuan ketuntasannya.

Berdasarkan pengertian, tujuan, pentingnya, tingkatan, faktor yang memengaruhi, dan penilaian membaca pemahaman dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kegiatan memahami isi bacaan untuk mendapatkan informasi serta ide pokok dari teks bacaan, menganalisis dan memahami makna secara kritis yang dibagi menjadi jenis tingkat pemahaman literal (menjawab pertanyaan tentang fakta dan detail bacaan dan menentukan arti sebuah kata dalam bacaan), interpretasi (menarik kesimpulan isi bacaan), kritis (menentukan ide pokok paragraf, memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam bacaan, menentukan judul yang tepat sesuai isi bacaan, menentukan fakta dan opini berdasarkan bacaan), kreatif (memecahkan masalah sehari-hari sesuai teori dari bacaan) serta dalam membaca pemahaman dipengaruhi oleh faktor fisiologis, intelektual dan lingkungan keluarga.

Hasil membaca pemahaman yang terus meningkat setiap pertemuannya juga diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dina Ramadhanti pada tahun 2021 Jurnal Ilmiah Pendidikan dengan judul *Penggunaan model Cooperative Script untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di Sekolah Dasar*. Penelitian ini menemukan keberhasilan dalam meningkatkan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II, nilai rata-rata siklus I adalah 71,73 dengan ketuntasan klasikal ketuntasan klasikal 36,84%, meningkat pada siklus II yaitu 85,18 dengan ketuntasan klasikal 89,47%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, aktivitas siswa, dan kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa dan hasil membaca pemahaman siswa serta evaluasi siklus I sampai siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman melalui *Cooperative Script* berbantuan media gambar pada siswa kelas V SDN Benua Riam mengalami peningkatan dan sudah mencapai dengan indikator yang ditetapkan. Sehingga hipotesis dapat diterima dan dinyatakan berhasil.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN Benua Riam pada keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar sudah optimal. Capaian aktivitas guru sudah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II pertemuan II dengan persentase 93% kriteria penilaian sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar sudah efektif. Capaian aktivitas siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan pada siklus II pertemuan II dengan persentase 90% kriteria penilaian sangat aktif.
3. Hasil belajar keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar meningkat dan tuntas secara klasikal. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 50% ketuntasan klasikal, pada siklus I pertemuan II sebesar 67% ketuntasan klasikal. Pada siklus II pertemuan I sebesar 78% ketuntasan klasikal dan pada siklus II pertemuan II sebesar 83% ketuntasan klasikal.

Saran

1. Bagi Sekolah

Peneliti berharap agar pihak sekolah dapat mendukung implementasi penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar sebagai salah satu alternatif model dan media gambar yang harus diimplementasikan dalam keterampilan berbahasa terutama pada membaca pemahaman.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap pada kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar sebagai alternatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat meningkatkan

keterampilan membaca dan hasil belajar siswa serta dapat menjadi fasilitator yang terus-menerus membimbing siswa dalam membangun sendiri pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya lebih dikembangkan dengan penggunaan metode-metode pembelajaran jenis lain oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Butterfuss, Reese, Jasmine Kim, and Panayiota Kendeou. (2020). "Overview of Models and Theories of Reading." *Oxford Research Encyclopedia, Education* (February): 1–24.
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013). hlm. 41-42
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Deporter, B. (2010). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2017). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: ArRuzz Media
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamzah B. Uno. (2017) *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah. (2018). *Media Gambar dalam pengertian media visual*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Hardini, I. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Miftahul. H (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunandar., (2015), *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Kurniasih, I. (2014) *Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Yamin, Martinis dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada. Press.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan. Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Natalina, M., Nursal, dan Sрни. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Pekanbaru*. *Jurnal Biogenesis*, 4451.
- Moh. Sota, Mohamad Raffi. 2016. *Improving Students' Reading Comprehension Through Cooperative Script Technique Of First Grade At Smk Negeri 1 Tolitoli*, *JME*, Volume 4, No. 5: 231-366.
- Masropah. 2014. *Studi Deskriptif Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Bengkulu.
- Zulham M. (2015). *Aplikasi Teori Ilmu Bahasa Terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Palopo*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Serta Sastra*. 1(1)
- Gita, P, A. (2017). *Peran Data dalam Manajemen Perpustakaan di Indonesia*. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5(2).
- Saputra, N. D., Damayani, N. A., & Rahman, A. S. (2017). *Kontruksi Makna Pegiat Perpustakaan Jalanan (Studi Feneomenologi tentang Konstruksi Makna Pegiat Perpustakaan Jalanan di Kota Bandung)*. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5(2).
- Saufa, A. F., & Wahyu, J. (2017). *Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi KOHA di Perpustakaan Muhammadiyah Surakarta*. *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 5(2).
- Kartini, A. (2018). *Tes Keterampilan Membaca*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 7(1), 1. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/caraka/article/view/667>.
- Harefa, T. (2021). *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 658-664. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2125>
- Aulia, R. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 347–357. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/861/718>
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar*. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

Haruddin. (2017). Retrieved Februari 26, 2017, from Website Perpustakaan UIN Alauddin Makassar:
<http://perpustakaan.uin-alauddin.ac.id/rapat-persiapan-pengajuan-akreditasi>

